

# Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Greacee Janly Victoria Kilapong  
Lulu Setiawati, S.E., M.Bus  
Dr. Lodovicus Lasdi, M. M.  
Program Studi Akuntansi  
Universitas Pelita Harapan Surabaya  
greacee\_jvk@yahoo.com

**Abstract**—Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap peringkat obligasi. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan non perbankan dan keuangan terdaftar di BEI dan obligasinya diberi peringkat oleh PT PEFINDO selama periode 2006-2010. Variabel informasi akuntansi meliputi ukuran perusahaan, *financial leverage*, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan produktifitas. Variabel informasi non akuntansi meliputi jaminan, umur obligasi, dan reputasi auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan dan produktifitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi. *Financial leverage*, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, jaminan, umur obligasi, dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

**Kata Kunci:** Peringkat Obligasi, Informasi Akuntansi, Informasi Non Akuntansi.

## I. PENDAHULUAN

Nilai peningkatan penerbitan obligasi tahun 2010 mencapai 31,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya (Purwoko, 2010). Adanya pertumbuhan instrumen investasi ini mengindikasikan adanya kemampuan pasar modal mengalami kebangkitan dari masa krisis global 2008. Seorang investor yang berminat untuk membeli obligasi, seharusnya memperhatikan peringkat obligasi karena peringkat tersebut memberikan signal tentang probabilitas kegagalan utang suatu perusahaan. Kandungan informasi akuntansi dan non akuntansi merupakan acuan utama dalam mempertimbangkan bonafiditas peringkat obligasi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### A. Teori Penseñalan

Menurut Wolk, et al. (2001) “teori penseñalan menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi untuk pasar modal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar” (p. 375). Signal melalui peringkat obligasi diharapkan dapat menjadi signal kondisi keuangan perusahaan dan menggambarkan kemungkinan terkait dengan utang yang dimiliki.

### B. Obligasi

Menurut Warsono (1997) dalam Andry (2005), emisi obligasi dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu dari emiten maupun

dari sisi investornya. Pemahaman sisi emiten, emisi obligasi merupakan salah satu alternatif pendanaan selain pinjaman ataupun kredit bank. Pemahaman sisi investornya, emisi obligasi merupakan alternatif investasi yang aman.

### C. Pasar Modal

Hariyani dan Serfianto (2010) menyatakan pasar modal sebagai salah satu jenis pasar modern yang memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang (surat berharga) seperti saham, obligasi, derivatif, dan reksadana. Dengan demikian perusahaan menawarkan obligasinya kepada investor melalui pasar modal.

### D. Investasi

Menurut Tandelin (2009), “investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang” (p.2). Pengertian ini menunjukkan bahwa tujuan investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Pada umumnya para investor mempunyai sifat tidak menyukai risiko. Semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh investor. Konsep ini berlaku pada investasi saham maupun obligasi.

### E. Lembaga Pemeringkat Obligasi di Indonesia

Pemeringkatan obligasi di Indonesia dilakukan oleh dua lembaga, yaitu PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) dan PT Kasnic Credit Rating Indonesia yang pada tahun 2007 berganti nama menjadi Moody’s Indonesia. Pada Juni 2009 Moody’s Corporation telah menutup kantor cabang yang ada di Indonesia dan menarik peringkat secara nasional sehingga pemeringkatan oleh Moody’s Indonesia sudah tidak dilakukan lagi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan data peringkat obligasi dari PT PEFINDO.

### F. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian Almilia dan Devi (2007) terhadap variabel akuntansi dan non akuntansi *growth*, *size*, profitabilitas, likuiditas, *secure*, *maturity*, dan reputasi auditor, yang berpengaruh signifikan terhadap obligasi hanya *growth* dan likuiditas. Raharja dan Sari (2008) menguji kemampuan rasio keuangan mempengaruhi peringkat obligasi. Informasi

keuangan yang digunakan merupakan informasi akuntansi yang meliputi *leverage*, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan produktifitas. Hasilnya menunjukkan semua variable tersebut positif berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi juga dilakukan oleh Magreta dan Nurmawanti (2009) dengan variabel ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, produktivitas, jaminan, umur obligasi, dan reputasi auditor. Variabel yang berpengaruh terhadap peringkat obligasi dari penelitian ini adalah profitabilitas, produktivitas, dan jaminan. Selanjutnya Susilowati dan Sumarto (2010) kembali menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi terhadap empat faktor, yakni profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur obligasi. Dari keempat variabel yang diteliti, yang berpengaruh hanyalah likuiditas.

<b>H1:</b> Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap prediksi peringkat obligasi.
<b>H2:</b> <i>Financial leverage</i> berpengaruh positif terhadap prediksi peringkat obligasi.
<b>H3:</b> Likuiditas berpengaruh positif terhadap prediksi peringkat obligasi.
<b>H4:</b> Solvabilitas berpengaruh positif terhadap prediksi peringkat obligasi.
<b>H5:</b> Profitabilitas berpengaruh positif terhadap prediksi peringkat obligasi.
<b>H6:</b> Produktivitas berpengaruh positif terhadap prediksi peringkat obligasi.
<b>H7:</b> Jaminan berpengaruh positif terhadap prediksi peringkat obligasi.
<b>H8:</b> Umur obligasi berpengaruh positif terhadap prediksi peringkat obligasi.
<b>H9:</b> Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap prediksi peringkat obligasi.

Gambar 1. Hipotesis Penelitian

### III. METODE PENELITIAN.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, yaitudengan menggunakan regresi SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2010. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non perbankan dan keuangan yang memenuhi karakteristik pemilihan tertentu.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah informasi akuntansi yang meliputi ukuran perusahaan, *financial leverage*, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, produktivitas, dan informasi non akuntansi yang meliputi jaminan, umur obligasi, dan reputasi auditor. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi. Variabel ini dilihat berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO yang secara umum terbagi menjadi dua yaitu investment grade (AAA, AA, A, BBB) dan non-investment grade (BB, B, CCC, D). Variabel dependen ini merupakan variabel dummy. Pengukuran untuk variabel ini dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk obligasi *investment grade* dan 0 untuk obligasi yang *non investment grade*.

$$\ln \frac{p}{1-p} = \alpha + \beta_1(\text{SIZE}) + \beta_2(\text{LEV}) + \beta_3(\text{LIQ}) + \beta_4(\text{SOLV}) + \beta_5(\text{PROFIT}) + \beta_6(\text{PROD}) + \beta_7(\text{SCRE}) + \beta_8(\text{MTRTY}) + \beta_9(\text{RAUD})$$

### IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan dan produktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. *Financial leverage*, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, produktivitas, jaminan,

umur obligasi, dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Devi (2007) dan Magreta dan Nurmawanti (2009), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan  $\ln\_total$  aktiva dinilai tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini disebabkan karena objek penelitian yang digunakan oleh penelitian sebelumnya bersifat lebih spesifik ke sektor manufaktur saja dan jumlah data yang lebih sedikit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara produktivitas dengan peringkat obligasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Raharja dan Sari (2008) yang mengemukakan bahwa rasio produktivitas dengan proksi total pendapatan dibagi total aktiva memiliki pengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi. Total pendapatan yang besar menjamin kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya termasuk kewajiban jangka panjang, yang salah satunya berupa hutang obligasi.

### V. KESIMPULAN

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa dari Sembilan variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap peringkat obligasi, yang berpengaruh hanya ukuran perusahaan dan produktivitas.

#### A. Implikasi

Penelitian ini mendukung penelitian lebih lanjut terhadap peringkat obligasi dengan variabel ukuran perusahaan dan produktivitas. Selain itu, praktisi bisnis juga dapat menggunakan kedua informasi ini sebagai bahan pertimbangan berinvestasi obligasi.

#### B. Rekomendasi

Penelitian selanjutnya dapat memperbesar sampel dengan mengambil sampel lebih dari lima tahun dan tetap meneliti pada sampel seluruh perusahaan Indonesia. Bagi penelitian selanjutnya dan praktisi bisnis, dapat juga menggunakan informasi non akuntansi yang lain, seperti suku bunga obligasi, penyisihan dana atas obligasi, dan tingkat inflasi.

#### Daftar Referensi

- Purwoko, K. (28 Desember 2010). 2010, Penerbitan Obligasi Capai Rp 35,8 T. [Republika.co.id](http://www.republika.co.id). Diunduh 5 Juni 2011 dari: <http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/ekonomi/10/12/28/154774-2010-penerbitan-obligasi-capai-rp-35-8-t>
- Wolk, H. I., Tearney, M. G., & Dodd, J. L. (2001). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach* (5th ed.). Cincinnati, OH: South-Western College Publishing.
- Andry, W. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Bulletin Ekonomi dan Moneter dan Perbankan*.
- Hariyani, I., & Serfianto, R. (2010). *Buku Pintar Hukum Bisnis dan Pasar Modal: Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana, dan Produk Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Visimedia.
- Tandelin, E. (2009). *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. (1st ed.). Yogyakarta: Kanisius.